ISLAMIC CENTER DIKAWASAN GAMPING BERBASIS *TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT*

Oleh

Akhmad Bayhaqi Aryasa

Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia

Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14,5, Sleman, Yogyakarta, 55584

14512165@students.uii.ac.id

Abstrak

Islamic Center, berasal dari negara-negara barat, yaitu suatu tempat untuk menampung kegiatan shalat, ceramah agama atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan ke-Islaman. Awal mula kemunculannya, disebabkan oleh keresahan umat muslim yang minoritas di negara-negara barat, yang mengalami kesusahan dalam beribadah dan bersilaturahmi dengan umat muslim lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, Islamic center mulai didirikan untuk memenuhi kebutuhan umat muslim yang berada di negara-negara yang sedang maju dan berkembang seperti di Indonesia. Untuk menciptakan tata ruang permukiman suatu kawasan yang baik yaitu dengan mengikuti konsep transit oriented development.Transit Oriented Development (TOD) bertujuan utuk mengurangi mobilitas penduduk antar kawasan dengan mengintegrasikan dan mendekatkan sistem transportasi antar wilayah, kawasan pemukiman, sentra perdagangan dan jasa, serta pusat kegiatan masyarakat sehingga tercipta kawasan yang efisien. Pendekatan ini menerapkan deskriptif kualitatif yang berbasis transit oriented development pada pemukiman kawasan Gamping.

Kata Kunci: *Islamic Center, Transit Oriented Development, Gamping.*

ISLAMIC CENTER IN GAMPING AREA BASED ON TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT

by

Akhmad Bayhaqi Aryasa

Department of Architecure Indonesian Islamic University

Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14,5, Sleman, Yogyakarta, 55584

14512165@students.uii.ac.id

Abstract

Islamic Center, originated from the western countries, which is a place to accommodate prayer activities, religious lectures or activities related to the Islamization. The beginning of its emergence, caused by Muslim minority unrest in the western countries, who experienced difficulty in worship and stay in touch with other Muslims. Along with the development of the era, Islamic center began to be established to meet the needs of Muslims who are in developed and developing countries such as Indonesia. To create a good residential area layout by following the concept of transit oriented development.Transit Oriented Development (TOD) aims to reduce the mobility of residents between regions by integrating and closer transportation system between regions, residential areas, trade and service centers, and the center of activities community so as to create an efficient area. This approach applies descriptive qualitative based on transit oriented development on Gamping settlement area.

Keywords: *Islamic Center, Transit Oriented Development, Gamping.*